

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan buah hati, tumpuan dan Harapan dari Keluarga. Selain itu anak adalah Amanat dari Allah SWT yang di berikan kepada orang tua, maka Islam menugaskan kepada umatnya agar memberikan pendidikan kepada anaknya, terutama pendidikan agama Islam.

Pemeliharaan perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus dilakukan kedua orang tua, sebab anak merupakan generasi penerus sebuah bangsa. Kunci utama keberhasilan pendidikan anak pada orang tua. Sejak lahir hingga manusia itu berangsur angsur menjadi dewasa .

Orang tua sebagai suri tauladan dalam beribadah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya baik yang berkenaan dengan iman, moral,mental jasmani maupun yang berkenaan dengan ruhani. Pendidikan pertama dan yang paling utama yang harus di tanamkan orang tua kepada anak – anaknya adalah keimanan dan perilaku agama dalam diri anaknya untuk memupuk keteladanan yang baik dalam diri mereka.

“Akan tetapi orang tua tidak hanya cukup dengan sekedar menunaikan tanggung jawab dan kewajiban saja. Ia harus mencari metode alternative baru dengan menyempurnakan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Orang tua yang bijaksana sudah barang tentu mencari alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar ibadah yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak

secara mental dan moral, spiritual dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna. Demikian halnya dengan pendidikan ibadah bagi anak, sangat diperlukan metode yang tepat.

Demikian halnya dengan memberikan pendidikan Ibadah bagi anak, sangat diperlukan metode yang tepat, karena pendidikan ibadah bagi anak sangatlah penting dan harus di tanamkan sejak usia dini. Allah berfirman dalam QS. Adzariyat ; Ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Yang Artinya : dan tidak diciptakan Jin dan Manusia kecuali untuk beribadah.

Anak adalah amanat Allah yang harus di bekali dengan ilmu-ilmu agama agar dapat menjalankan apa yang di perintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan-larangannya. Penulis di sini memfokuskan pada pendidikan Ibadah yang meliputi ibadah Thaharoh, Membaca Alqur'an, Salat, puasa dan berdoa.

Keluarga merupakan Lingkungan yang pertama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam diri anak, yang nantinya akan membentuk kepribadian anak ketika dia dewasa. Oleh karena itu, maka hendaknya orang tua mampu berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah dalam keluarga sejak dini, agar anak-anak terbiasa melakukan ritual-ritual keagamaan sejak kecil.

Dalam pendidikan ibadah hendaknya orang tua memberikan contoh dan keteladanan yang baik pada anak-anaknya, agar mereka mampu meniru dari apa

yang di contohkan dan di ajarkan oleh orang tuanya. Diantanya tentang tata cara, gerakan-gerakan maupaun bacaan- bacaannya. Sehingga ketika mereka beranjak dewasa mereka mampu dan terbiasa melaksanakan ibadah dengan baik, di manapun berada, baik dalam pengawasan orang tua maupun tanpa pengawsan orang tua. Jadi, anak melaksanakan atau meninggalkan ibadah pada saat mereka dewasa tergantung pada ibadah yang di berikan oleh kedua orang tua dalam keluarga mereka pada masa usia dini.

Ibadah adalah bentuk amalan yang sangat luhur ,amal ibadah merupakan suatu hal terpenting yang di perintahkan allah dan merupakan pilar dalam agama islam. Rasulullah mengajarkan kepada setiap orang tua untuk mengajarkan salat kepada anaknya sejak usia tujuh tahun,karena dengan mengajarkan salat sejak usia tujuh tahun merupakan kewajiban bagi seorang muslim dan di harapkan nantinya akan terbentuk kedisiplinan salat dalam diri anak ketika menginjak dewasa.

Salat jugalah yang merupakan suatu hal yang membedakan antara seorang muslim dengan pemeluk agama lainnya. Sehingga seorang muslim yang tidak menjalankan salat, tak ubahnya dia dengan pemeluk agama lain. Walaupun seperti itu namun banyak sekali masyarakat kita yang Kartu tanda penduduknya (KTP)nya islam,namun dia tidak menjalankan salat lima waktu dengan benar. Banyak sekali anak –anak kita yang sudah usia baligh mereka merasa terbebani melaksanakan kewajiban salat lima waktu,dengan berbagai alasan di dalamnya. Kalau di usia sekolah saja mereka belum melaksanakan kewajiban salat lima waktu,bagaimana kalau mereka tumbuh dewasa nanti. Sedangkan pada usia dewasa mereka lebih banyak kegiatan yang menyita waktu. Apalagi di zaman

sekarang ini banyak sekali tayangan televisi yang di minati oleh anak-anak usia sekolah yang di tayangkan pada jam-jam waktu salat, sehingga anak-anak lebih memilih tayangan TV dan main HP di bandingkan salat terlebih dahulu.

Orang tua seharusnya menjadi suri tauladan yang baik bagi anaknya ternyata tidak memberikan teladan kepada anaknya dalam hal melaksanakan salat wajib. Sungguh ironis, keluarga yang seharusnya mengajarkan kepada anaknya untuk melaksanakan kewajiban salat, orang tua tidak mengajarkan kepada anaknya untuk melakukan salat, tidak memberi teladan yang baik dalam melaksanakan salat dan tidak menegur anaknya yang meninggalkan salat. Di antara tema pendidikan yang menjadi kajian dalam tesis ini adalah tema pendidikan salat bagi anak dalam keluarga pada perintah salat.

Yang dilakukan di Wilayah Kelurahan Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.. Penyebabkan pelaksanaan ibadah pada anak cenderung rendah karena tidak adanya pengawasan dan keteladanan pada orang tua. Terkait dengan permasalahan di atas maka penelitian ini akan meneliti tentang peran orang tua dalam pendidikan ibadah anak Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat di Identifikasikan sebagai berikut:

- a). Ada beberapa anak yang belum mampu melaksanakan tata cara beribadah salat yang baik dan benar dari keteladanan orang tua.
- b). Ada beberapa anak yang tidak tahu tata cara mengerjakan ibadah salat.

- c). Pergaulan anak Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yang cenderung malas menjadi penghambat dalam pelaksanaan ibadah salat kurangnya motivasi dari orang tua.
- d). Masih ada beberapa anak yang tidak tahu tata cara mengerjakan ibadah salat kurang fasilitas dari orang tua.
- e). Mengapa orang tua beranggapan keberhasilan mendidik anak ketika anaknya berprestasi dalam hal akademik daripada ketaatan anaknya dalam hal ibadah.

1.3 Batasan Masalah

Berpijak dari Latar Belakang Judul dan Identifikasi Masalah di atas ada permasalahan yang menjadi bahan pokok kajian bagi penulis yaitu:

- 1). Ada berapa anak yang belum mampu melaksanakan tata cara beribadah salat yang baik dan benar dari keteladanan orang tua.
- 2). Ada beberapa anak yang tidak tahu tata cara ibadah salat
- 3). Pergaulan anak di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak yang cenderung malas menjadi penghambat dalam pelaksanaan ibadah salat kurangnya motivasi dari orang tua.
- 4). Masih ada beberapa anak yang tidak tahu tata cara mengerjakan ibadah salat kurangnya fasilitas dari orang tua.
- 5). Mengapa Orang tua beranggapan keberhasilan mendidik anak ketika anaknya rajin belajar dan rajin berdo'a.

Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah diatas rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban dari penulis adalah:

- a. Bagaimana peran orang tua sebagai suri teladan dalam menanamkan ibadah salat pada anak di Desa Rejosari.
- b. Bagaimana peran orang tua sebagai fasilitator dalam menanamkan ibadah salat pada anak di Desa Rejosari.
- c. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam menanamkan ibadah salat pada di Desa Rejosari.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini :

- a. Untuk menjawab bagaimana peran orang tua sebagai suri teladan dalam ibadah salat di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen kabupaten Demak
- b. Untuk menjawab tingkat keberhasilan peran orang tua sebagai fasilitator dalam menanamkan pengamalan ibadah salat anak di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak
- c. Untuk mengetahui peran orang tua sebagai motivator dalam menanamkan ibadah salat pada anak,

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu Pendidikan Islam, terutama orang tua dalam menyampaikan ibadah salat.

b).Hasil Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian lebih lanjut

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan pengetahuan dan informasi untuk menanamkan pendidikan ibadah salat untuk anak-anaknya

b. Bagi santri/murid/peserta didik/mahasiswa di harapkan tesis ini dapat dijadikan sebagai wahana iformasi dan masukan untuk lebih termotifasi dalam hal melaksanakan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama islam.

c. Bagi penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru,khususnya di bidang pengetahuan .

d. Dapat Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

